



PENETAPAN

Nomor 129/Pdt.P/2018/PA.Prg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara dispensasi kawin yang diajukan oleh:

██████████, umur 37 tahun (tempat tanggal lahir : Bamba, 27 Juli 1980), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani tempat kediaman di Batu Lappa (Sebelah Barat Kantor Desa), RT/RW 001/001, Kelurahan Batu Lappa, Kecamatan Batu Lappa, Kabupaten Pinrang, Selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

- Pengadilan Agama tersebut;
- Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;
- Telah mendengar keterangan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 14 Mei 2018 telah mengajukan permohonan dispensasi kawin yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang dengan Nomor 129/Pdt.P/2018/PA.Prg dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anak kandung, yang bernama Arni Nazira binti Amir, lahir di Batu Lappa pada tanggal 12 Agustus 2003, agama Islam, pekerjaan Belum bekerja, tempat kediaman di Batu Lappa RT/RW 001/001, Kelurahan Batu Lappa, Kecamatan Batu Lappa, Kabupaten Pinrang, dengan seorang Laki-laki bernama Muzakkir bin Rusli Baco, Lahir di Tarokko, pada tanggal 03 Marer 1996, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Tarokko, RT/RW 001/001, Kelurahan Batu Lappa, Kecamatan Batu Lappa, Kabupaten Pinrang.



2. Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandung Pemohon tersebut dengan seorang Laki-laki bernama Muzakkir bin Rusli Baco dan telah memenuhi syarat-syarat untuk melaksanakan perkawinan baik menurut Hukum Islam, maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali syarat usia bagi anak Pemohon karena belum mencapai usia 16 tahun, sehingga ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Lappa, sebagaimana Surat Penolakan Kawin secara tertulis Nomor: B.138/KUA.21.17.01/PW.01/05/2018 tertanggal 15 Mei 2018 lampirannya berupa, N.9.
3. Bahwa anak kandung Pemohon yaitu Arni Hasira binti Amir namun secara fisik dapat melakukan pernikahan dan sudah mampu mengurus urusan rumah tangga.
4. Bahwa antara anak kandung Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada hubungan mahram, sesusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan menurut hukum Islam.
5. Bahwa anak kandung Pemohon telah dilamar oleh pihak keluarga calon suaminya, dan telah diterima lamarannya.
6. Bahwa anak kandung Pemohon tersebut telah kurang lebih 1 Tahun pacaran dan Pemohon takut jika tidak segera di nikahkan akan terjadi hal-hal yang tidak di inginkan oleh Pemohon.
7. Bahwa anak Pemohon tersebut berstatus Perawan dan calon suaminya berstatus Perjaka.
8. Bahwa dengan adanya penolakan pernikahan anak Pemohon (Arni Hasira binti Amir) dengan Laki-laki tersebut oleh pihak PPN, maka Pemohon mengajukan permohonan ini Kepada Pengadilan Agama Pinrang untuk mendapatkan penetapan Dispensasi kawin.

Berdasarkan uraian dan hal-hal tersebut di atas, maka Pemohon mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Pinrang c.q majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan penetapan sebagai berikut:

Hal 2 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



PRIMER

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi bagi anak Pemohon (Arni Hasira binti Amir) untuk melaksanakan pernikahan dengan Laki-laki bernama (Musakkir bin Rusli Baco).
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan, Majelis Hakim telah memberikan nasihat dan saran-saran kepada para Pemohon agar menunda pernikahannya hingga berusia cukup menurut undang-undang perkawinan untuk menikah namun tidak berhasil, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat

1.-----

Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7315127112800060 tanggal 22 September 2012, oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazagelen, diberi tanda bukti P.1;

2.-----

Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 7315121305100010 tanggal 13 Agustus 2012, yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Pemerintah Kabupaten Pinrang, oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazagelen, diberi tanda bukti P.2;

Hal 3 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



3.-----

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 246/29/VII2002, tanggal 25 Juni 2002, oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazagelen, diberi tanda bukti P.3;

4.-----

Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar tahun 2014/2015 tanggal 26 Juni 2015, oleh Ketua Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazagelen, diberi tanda bukti P.4;

5.-----

Surat Penolakan Pernikahan (Model N9) Nomor B-138/KUA.21.12.01/PW.01/05/2018 tanggal 14 Mei 2018, yang dibuat dan ditandatangani oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang, oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.5;

B. Saksi-saksi:

1. Asri bin Kadir, umur 28 tahun, di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah sepupu tiga Pemohon;
- Bahwa Pemohon bernama Hasbudiana binti Ambo Teba;
- Bahwa saksi mengetahui jika Pemohon hendak menikahkan anak perempuannya (Arni Nazira binti Amir) dengan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco, namun Pemohon ditolak oleh KUA Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, karena usia Arni Nazira binti Amir belum mencapai batas minimal usia perkawinan bagi seorang perempuan yang akan menikah sehingga Pemohon mengajukan permohonan dispensasi ke Pengadilan Agama;
- Bahwa umur Arni Nazira binti Amir baru 15 tahun belum mencapai umur perkawinan;
- Bahwa Arni Nazira binti Amir sudah berpacaran 1 tahun lebih, hubungan antara keduanya sudah sangat dekat, keduanya sering jalan bersama sehingga keduanya tidak bisa lagi dipisahkan karena khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh syariat agama;

Hal 4 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



- Bahwa Pemohon dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco tidak ada hubungan nasab, sesusuan dan tidak ada pihak yang keberatan atas hubungan mereka;

- Bahwa Arni Nazira binti Amir siap menjadi istri yang baik dalam mengurus rumah tangga begitupun juga dengan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco siap menjadi seorang suami yang baik dan bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya kelak karena telah mempunyai penghasilan;

2. Andalle bin Rusli, umur 24 tahun, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah sepupu tiga Pemohon;

- Bahwa Pemohon bernama Hasbudiana binti Ambo Teba;

- Bahwa saksi mengetahui jika Pemohon hendak menikahkan anak perempuannya (Arni Nazira binti Amir) dengan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco;

- Bahwa Pemohon ditolak oleh KUA Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, karena usia Arni Nazira binti Amir belum mencapai batas minimal usia perkawinan bagi seorang perempuan yang akan menikah sehingga Pemohon mengajukan permohonan dispensasi ke Pengadilan Agama;

- Bahwa umur Arni Nazira binti Amir baru 15 tahun belum mencapai umur perkawinan;

- Bahwa Arni Nazira binti Amir sudah berpacaran 1 tahun lebih, hubungan antara keduanya sudah sangat dekat, keduanya sering jalan bersama sehingga keduanya tidak bisa lagi dipisahkan karena khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh syariat agama;

- Bahwa Pemohon dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco tidak ada hubungan nasab, sesusuan dan tidak ada pihak yang keberatan atas hubungan mereka;

- Bahwa Arni Nazira binti Amir siap menjadi istri yang baik dalam mengurus rumah tangga begitupun juga dengan lelaki Mazakkir bin

Hal 5 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



Rusli Baco siap menjadi seorang suami yang baik dan bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya kelak karena telah mempunyai penghasilan;

Bahwa Pemohon tidak mengajukan sesuatu apapun selain mohon Penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam Berita Acara Sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dinyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria telah mencapai usia 19 tahun dan pihak wanita telah mencapai usia 16 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dinyatakan bahwa dalam hal terjadi penyimpangan terhadap pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka dapat dimintakan dispensasi ke Pengadilan ;

Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon pada pokoknya adalah Pemohon bermaksud akan mengurus pernikahan anaknya bernama Arni Nazira binti Amir, akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama, karena Arni Nazira binti Amir berumur 15 tahun yaitu belum mencapai usia batas minimal usia perkawinan bagi seorang wanita 16 tahun) sementara keduanya telah menjalin hubungan selama 1 tahun lebih dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya dan sulit dipisahkan;

Menimbang, bahwa Arni Nazira binti Amir menyatakan siap menikah dengan calon suaminya tersebut dan sanggup menjadi istri yang baik dalam mengurus rumah tangga, begitupun juga terhadap lelaki Mazakkir bin Rusli Baco siap menjadi suami yang baik dalam membimbing, melindungi serta

Hal 6 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



bertanggungjawab dalam menafkahi istri dan anak-anaknya kelak, rencana pernikahan tersebut tidak dapat ditunda lagi karena hubungan keduanya sudah sangat akrab bahkan keduanya sering keluar bersama dan lamaran lelaki Mazakkir bin Rusli Baco telah diterima dengan baik oleh keluarga Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil pokok permohonannya sebagaimana dalam posita permohonan Pemohon, maka Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1 sampai dengan P.5, serta bukti 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 (Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga) merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai status kependudukan Pemohon dalam keluarga, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta relevan dengan dalil permohonan Pemohon, oleh karena itu bukti tersebut telah mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sebagaimana diatur dalam Pasal 285 R.Bg jo. Pasal 1870 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa bukti P.3 (Kutipan Akta Nikah) merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai pernikahan Pemohon, bukti tersebut menunjukkan Pemohon mempunyai anak bernama Arni Nazira binti Amir yang lahir dari pernikahannya dan anak tersebut belum mencapai usia perkawinan menurut hukum. Dengan demikian bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta relevan dengan dalil permohonan Pemohon, oleh karena itu bukti tersebut telah mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sebagaimana diatur dalam Pasal 285 R.Bg jo. Pasal 1870 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa bukti P.4 dan P.5 (Ijazah dan Surat Penolakan KUA) merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai penolakan dari Kantor Urusan Agama terhadap Pemohon karena usia anaknya tidak cukup umur batas minimal usia perkawinan seperti termuat dalam ijazah anak Pemohon tersebut, dengan demikian bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta relevan dengan dalil permohonan

Hal 7 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



Pemohon, oleh karena itu bukti tersebut telah mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sebagaimana diatur dalam Pasal 285 R.Bg jo. Pasal 1870 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 1911 dan Pasal 1912 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon mengenai maksud Pemohon mengajukan permohonan dispensasi karena anaknya bernama Arni Nazira binti Amir belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan sehingga mendapat penolakan dari KUA (Kantor Urusan Agama) adalah fakta yang dilihat, didengar dan dialami sendiri sehingga relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 mengenai status Arni Nazira binti Amir dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco yang belum pernah terikat perkawinan serta keduanya berkehendak menikah atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari keluarga ataupun pihak lain adalah fakta yang dilihat, didengar dan dialami sendiri sehingga relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg jo. Pasal 1906 dan Pasal 1907 KUHPerdara sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 mengenai tidak adanya hubungan kekeluargaan atau semenda atau sesusuan antara Arni Nazira binti Amir dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco dan tidak ada pihak yang keberatan atas rencana perkawinan tersebut, adalah fakta yang dilihat,

Hal 8 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



didengar dan dialami sendiri sehingga relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg jo. Pasal 1906 dan Pasal 1907 KUHPerdara sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bahwa Arni Nazira binti Amir telah siap mental untuk menjadi seorang istri yang baik dalam mengurus rumah tangga, begitupun juga lelaki Mazakkir bin Rusli Baco telah siap menjadi suami yang baik dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarganya kelak karena mempunyai penghasilan tertentu adalah fakta yang dilihat, didengar dan dialami sendiri sehingga relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg jo. Pasal 1906 dan Pasal 1907 KUHPerdara sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa oleh karena keterangan saksi-saksi tersebut saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, maka berdasarkan ketentuan Pasal 309 R.Bg, keterangan saksi tersebut dapat dipertimbangkan dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah dipertimbangkan di atas, maka fakta-fakta hukum yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bahwa oleh karena keinginan yang kuat dari Pemohon untuk menikahkan anaknya bernama Arni Nazira binti Amir meskipun belum cukup umur batas usia minimal bagi pihak calon wanita sesuai yang ditentukan perundang-undangan yang berlaku, dan hubungan keduanya sudah sangat akrab, sehingga perkawinan mereka sangat mendesak untuk dilangsungkan;

Hal 9 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



2. Bahwa antara Arni Nazira binti Amir dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco tidak ada halangan untuk menikah, tidak ada hubungan nasab, semenda, sesusuan dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas hubungan mereka, serta keinginan menikah atas kehendak sendiri tanpa ada paksaan dari keluarga atau pihak lain, bahkan pihak keluarga lelaki Mazakkir bin Rusli Baco telah melakukan pelamaran ke pihak keluarga Pemohon dan telah diterima;

3. Bahwa Arni Nazira binti Amir telah siap lahir batin menjadi seorang istri yang baik dalam mengurus rumah tangga, begitupun juga lelaki Mazakkir bin Rusli Baco telah siap menjadi suami yang baik dalam membimbing, melindungi serta bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya kelak, dan telah memiliki pekerjaan dengan penghasilan tertentu dipandang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka majelis hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan di persidangan, tidak terbukti bahwa antara Arni Nazira binti Amir dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco mempunyai hubungan darah baik dalam garis lurus ke bawah ataupun ke atas, tidak mempunyai hubungan darah dalam garis keturunan menyamping, tidak mempunyai hubungan semenda, tidak mempunyai hubungan sesusuan serta tidak ada hubungan yang oleh syariat Islam atau peraturan lain yang berlaku dilarang kawin, sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Bila hal ini dihubungkan dengan perkara a quo di mana Pemohon dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco ingin menikah atas kehendak sendiri tanpa ada paksaan dari keluarga atau pihak lain sehingga hal

Hal 10 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



tersebut telah sejalan dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 16 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan antara Arni Nazira binti Amir dan lelaki Mazakkir bin Rusli Baco, maka jalan yang terbaik bagi mereka berdua adalah melangsungkan pernikahan, Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 32 sebagai berikut :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِتْنَهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. (Q.S. Al-Isra':32);*

Menimbang, bahwa meskipun dilihat dari usia Arni Nazira binti Amir masih belum mencukupi batas usia minimal yang diperkenankan melangsungkan pernikahan menurut Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, namun dari fakta yang terungkap di persidangan ternyata bahwa Arni Nazira binti Amir dari segi fisik maupun mentalnya dipandang telah cukup mampu dan layak untuk menjalankan kewajibannya sebagai istri yang baik dalam mengurus rumah tangganya kelak;

Menimbang, Majelis Hakim berpendapat bahwa mencegah terjadinya madlarat dari hubungan yang berlarut-larut harus diutamakan dari pada kemaslahatan menunda perkawinan sampai batas usia perkawinan, yang dalam hal ini Majelis Hakim mengambil alih pendapat ulama dalam kitab Al-Bajuri halaman 19 berbunyi :

د رء ا لمفا سد مقدم على جلب المصالح

Artinya : *Menolak kerusakan harus didahulukan daripada mengambil maslahat*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat permohonan Pemohon telah memenuhi syarat sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Hal 11 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo penjelasan angka (3) Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan Pasal 15 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, sehingga permohonan para Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara permohonan dispensasi kawin adalah termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan dalam Perundang-undangan yang berlaku serta dalil syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon, Arni Nazira binti Amir dengan seorang laki-laki Mazakir bin Rusli Baco untuk menikah;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 311.000,00 (Tiga ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan penetapan ini di Pinrang, pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2018 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 08 Ramadhan 1439 *Hijriyah*. dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Pinrang yang terdiri dari Dra. Satrianih, M.H. sebagai Hakim Ketua Majelis, Drs. Ihsan Halik, S.H., M.H. dan Drs. Mursidin, M.H. sebagai Hakim-Hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta Dra. Hj. Sehati sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon ;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hal 12 dari 13 Penetapan No. 129/Pdt.P/ 2018/PA.Prg



Drs. Ihsan Halik, S.H., M.H.
Hakim Anggota,

Dra. Satrianih, M.H.

Drs. Mursidin, M.H.

Panitera Pengganti

Dra. Hj. Sehati

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,00
3. Panggilan	Rp. 220.000,00
4. Redaksi	Rp. 5.000,00
5. <u>M e t e r a i</u>	<u>Rp. 6.000,00</u>

J u m l a h Rp 311.000,00 (Tiga ratus sebelas ribu rupiah);